

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PILIHAN PERUSAHAAN TERHADAP AKUNTANSI  
KONSERVATIF**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Property di BEJ)**

**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Persyaratan guna  
Mencapai Derajat Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**NUNING WAHYUNI**  
**B 200 000 060**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan salah satu sumber informasi penting bagi investor disamping informasi yang lain, seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar, perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Perusahaan publik berkewajiban menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan.

*Financial accounting standard board (FSAB) dalam statement of financial accounting concept (SFAC) No.1 mengidentifikasi beberapa tujuan pelaporan keuangan (FSAB, 1987). Pertama untuk menyediakan informasi yang berguna bagi investor kreditor dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investas, kredit dan lainnya. Kedua, menyediakan informasi mengenai prospek arus kas bersih perusahaan bersangkutan. Tujuan yang terakhir memberikan informasi tentang sumber daya perusahaan, klaim terhadap sumber daya dan perubahan sumber daya tersebut.*

Keputusan ekonomi yang dibuat oleh pelaku pasar berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan umumnya tercermin dalam tindakan pelaku pasar yang disebut dengan reaksi pasar. Reaksi pasar dipicu oleh

berbagai hal, salah satunya adalah pengumuman yang berhubungan dengan laba (*earning related annducement*).

Konservatisme merupakan konsep akuntansi yang kontroversial (Mayangsari dan Wilopo, 2002). Timbulnya berbagai kritik mengenai kegunaan suatu laporan keuangan ketika penyusunannya menggunakan metode-metode yang sangat konservatif, karena laporan yang menggunakan metoda tersebut cenderung bias dan tidak mencerminkan realitas. Pendapat itu dipicu juga oleh definisi akuntansi yang mengakui biaya dan rugi begitu cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai yang terendah, dan kewajiban nilai yang tertinggi (Basu, 1997)

Mayangsari dan Wilopo (2002) menyatakan bahwa secara intuitif prinsip konservatisme bermanfaat karena bisa digunakan untuk memprediksi kondisi mendatang yang sesuai dengan tujuan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh badan yang berwenang menetapkan standar.

Konservatisme merupakan konvensi laporan keuangan yang penting dalam akuntansi, sehingga disebut sebagai prinsip akuntansi yang dominan. Konvensi seperti konservatisme menjadi pertimbangan dalam akuntansi laporan keuangan Karena aktivitas perusahaan dilengkapi oleh ketidakpastian. Masalah konservatisme merupakan masalah penting bagi investor, dan menurut Wolk (2002) terdapat indikasi kecenderungan peningkatan konservatisme secara global.

Penelitian empiris akuntansi banyak yang telah berusaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan memilih akuntansi konservatisme Wilopo (2002) menyatakan bahwa pilihan terhadap suatu metode akuntansi yang terkait dengan prinsip konservatisme dipengaruhi juga oleh struktur kepemilikan, biaya politis dengan menggunakan proksi ukuran perusahaan.

Lebih lanjut Wilopo (2002) melakukan penelitian terhadap perusahaan-perusahaan yang bermasalah dengan menggunakan proksi *leverage* dalam pengukuran kontrak hutang (*debt covenant*) mengambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *debt covenant* terhadap pilihan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel kontrakting dan *political cost* timbul karena konflik, seperti konflik antara pemegang saham dengan manajer, pemegang saham dengan kreditur maupun konflik lainnya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi konservatisme laporan keuangan adalah kuat atau tidak *corporate governance* dalam perusahaan Wilopo (2002) dengan menggunakan empat variabel seperti kontrak hutang (*debt covenant*), tingkat laba, besar saham dikuasai institusi dan juga besar investasi. Keempat variabel tersebut sama sekali tidak *corporate governance* dimana variabel itu bisa memiliki kecenderungan perusahaan untuk memilih metoda akuntansi konservatisme.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan

perusahaan terhadap akuntansi konservatif (Studi kasus pada perusahaan property di BEJ)

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas tersebut maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh faktor kotrak hutang (*debt covenant*) , tingkat laba, besar saham dikuasai dan besar investasi terhadap pilihan perusahaan pada akuntansi konservatif perusahaan property di BEJ ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa faktor-faktor kontrak hutang (*debt covenant*), tingkat laba, besar saham dikuasai dan besar investasi terhadap pilihan perusahaan pada akuntansi konservatif.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu :

### 1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang manfaat informasi dalam laporan keuangan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan dan juga pedoman bagi investor untuk menanamkan modalnya.

## 2. Bagi kreditur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang valid sehingga dapat dipakai sebagai acuan dalam menentukan kebijakan pada penelitian akuntansi berbasis pasar modal di Indonesia, khususnya mengenai factor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif.

## 3. Bagi peneliti pasar modal

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada penelitian akuntansi berbasis pasar modal di Indonesia, khususnya mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan perusahaan terhadap akuntansi konservatif.

## 4. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya pasar modal.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka, berisi pengertian pemahaman laporan keuangan, akuntansi konservatif, *Debt covenant*, tingkat laba, Besarnya saham

dikuasai, besar investasi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi desain penelitian, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Analisa data dan pembahasan berisi, deskripsi data penelitian, deskripsi hasil dan analisa data.

### BAB V : PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan, keterbatas penelitian dan saran-saran.